

TERKAIT DUGAAN Malfungsi TROTOAR, ORI DIY TEMUI UPT TRANS JOGJA

Jum'at, 23 Maret 2018 - Septiandita Arya Muqovvah

TRIBUNJOGJA.COM, YOGYA - Ombudsman RI (ORI) Perwakilan DIY menindaklanjuti laporan yang dilayangkan Komunitas Perempuan Peduli Pelayanan Publik (KP4), terkait posisi halte Trans Jogja, yang dinilai mengganggu fungsi trotoar bagi para pejalan kaki.

Pada Jumat (23/3/2018), ORI DIY mendatangi kantor UPT Trans Jogja, untuk meminta penjelasan mengenai kebijakan pembangunan dan keberadaan halte, yang umumnya mengambil hampir satu bidang penuh badan trotoar, sehingga menghalangi penggunaannya.

Koordinator bidang penyelesaian lapangan ORI DIY, Nugroho Andriyanto, mengatakan bahwa persoalan yang telah disampaikan KP4 beberapa waktu lalu memang cukup pelik.

Pasalnya, diakui, kondisi trotoar di Yogyakarta dewasa ini, semakin jauh dari kata ideal.

"Sekarang kita lihat bersama, di atas trotoar terdapat halte Trans Jogja, kemudian dijadikan lahan parkir, ada PKL (pedagang kaki lima) juga dan lain sebagainya. Masalahnya sangat kompleks, satu di antara yang kami potret tentu keberadaan halte itu," katanya.

Nugroho menjelaskan, kedatangannya menemui UPT Trans Jogja adalah murni untuk mencari informasi, terkait dugaan malfungsi sarana publik tersebut.

Menurutnya, UPT Trans Jogja adalah pihak yang paling bertanggung jawab terkait keberadaan halte itu.

"Keberadaan halte ini kan mengganggu kenyamanan pejalan kaki, sehingga kita agendakan bertemu dengan pihak UPT (Trans Jogja), yang memang punya kewenangan untuk menata dan meletakkan halte-halte di trotoar itu," jelasnya. (*)